

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Dalam bab ini peneliti akan mendiskripsikan paparan data hasil temuan di lapangan untuk mendukung dan mempertajam keabsahan penelitian ini di antaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan ataupun data-data pustaka yang menjadi representasi dari fokus penelitian, yaitu:

#### **1. Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dalam Pengembangan Potensi Santri menjadi Da'i di Desa Larangan Badung Pamekasan**

Strategi-strategi komunikasi yang dilakukan Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dalam pengembangan potensi santri menjadi da'i tidak terlepas dari pengasuh dan kepengurusan, juga santri di Pondok Pesantren itu sendiri. Seperti yang disampaikan oleh pengasuh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad mengenai motivasi pengasuh dengan diadakannya

"Sebenarnya program dakwah ini sudah menjadi tradisi sejak berdirinya pondok ini, dan mengapa saya tidak meniadakan program dakwah ini karena motivasi saya yaitu pertama ilmu tidak berguna juga jika tidak diamalkan, makanya dengan adanya pengembangan potensi santri ini sebenarnya semacam program dakwah maka santri tidak cuma belajar akan tetapi langsung mempraktekkan ilmu-ilmu yang didapat di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini dan dipraktekkan langsung di depan santri lain dan juga masyarakat. Kedua agar para santri mengasah kemampuannya selain mengamalkan juga mengasah potensi pada setiap diri santri agar

menjadi manusia yang bisa ditempatkan dimana saja artinya bisa berbaur dengan lingkungan."<sup>1</sup>

Dan melalui program dakwah, sebagaimana hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad

"Kenapa potensi saja tidak cukup dimiliki oleh setiap santri khususnya santri Sabilur Rosyad kalo diasah dengan pengembangan potensi santri menjadi da'i yang mana diadakannya program dakwah juga menjadi salah satu peran untuk mengasah setiap potensi yang dimiliki para santri begitu kira-kira."<sup>2</sup>

Setiap kegiatan yang ingin dicapai pasti akan melalui beberapa tahapan dan strategi-strategi komunikasi yang dilakukan pengasuh dalam pengembangan potensi santri menjadi da'i sebagaimana hasil wawancara dengan beliau

"Membahas strategi lebih ke kepengurusan pondok ini bagaimana saya menyampaikan hal-hal yang perlu saya sampaikan selain kepada masyaikh dan kekerabatan pondok, juga yang utama tentu kepada ketua pengurus. Karena di kepengurusan pondok yang lebih tau dan menilai bagaimana perkembangan santri saya."<sup>3</sup>

Tidak hanya itu pasti ada beberapa besar tidaknya strategi komunikasi yang dilakukan pengasuh dalam pengembangan potensi santri menjadi da'i seperti hasil wawancara dengan beliau

"Iya. Besar tidaknya yang pasti saya selaku pengasuh selalu menyampaikan kepada ketua pengurus hal-hal yang perlu saya capai dan targetkan seperti pengembangan potensi santri menjadi da'i ini. Kalau saya tidak mengomunikasikan terhadap ketua pengurus kan pengembangan dakwah ini tidak berjalan".<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ach. Rif'an Husnan Syafiuddin, Pengasuh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

<sup>2</sup> Ach. Rif'an Husnan Syafiuddin, Pengasuh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

<sup>3</sup> Ach. Rif'an Husnan Syafiuddin, Pengasuh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

<sup>4</sup> Ach. Rif'an Husnan Syafiuddin, Pengasuh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

Pastinya setiap kegiatan tidak jauh dari pondok dimana biasanya santri-santri melakukan pengembangan potensi santri menjadi da'i seperti hasil wawancara dengan beliau

“Kalau pengembangan pasti dilakukannya di pondok ini. Karena kalau diluar banyak resikonya. Di Pondok tidak apa-apa yang penting program berjalan”.<sup>5</sup>

Fasilitas di Pondok Pesantren ini juga akan menjadi poin penting demi terlaksananya sebuah kegiatan terhadap strategi pengembangan potensi santri menjadi da'i sebagaimana hasil wawancara dengan beliau

“Alhamdulillah untuk fasilitas di Pondok ini sangat memadai dari segi tempat, dan alat-alat tentunya”.<sup>6</sup>

Tidak hanya pengasuh saja dalam mewujudkan sebuah program akan tetapi ada bawahan-bawahan dari pengasuh yaitu ketua pengurus dan kepengurusan yang lain, sebagaimana hasil wawancara dengan ketua pengurus Pondok Pesantren Sabilur Rosyad

"Strategi komunikasi yang dilakukan saya yaitu sebenarnya mengikuti visi-misi pondok ini dan juga selaras pasti dengan keinginan pengasuh. Untuk strategi komunikasi yang dilakukan saya pribadi mengumpulkan semua kepengurusan tanpa terkecuali, dengan begitu langsung saya tertuju kepada divisi dakwah agar bagaimana pengembangan potensi yang dimiliki para santri ter asah, dengan mengadakan program dakwah itu."<sup>7</sup>

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti terdapat beberapa faktor, misal apa saja faktor pendukung penerapan strategi komunikasi dalam pengembangan potensi santri menjadi da'i sebagaimana hasil wawancara dengan ketua pengurus

---

<sup>5</sup> Ach. Rifan Husnan Syafiuddin, Pengasuh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

<sup>6</sup> Ach. Rifan Husnan Syafiuddin, Pengasuh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

<sup>7</sup> Moh Wasis, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

"Pertama selaras dengan keinginan pengasuh dalam artian para santri bukan hanya menimba ilmu akan tetapi bagaimana menjadi perubahan terhadap masyarakat dan lingkungan dengan mengamalkan ilmu yang di dapat di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini. Kan sangat disayangkan jika para santri hanya berdiam diri tanpa melakukan tindakan positif yang sangat bagus bagi kehidupannya. Kedua bagaimana para santri mengembangkan potensi-potensinya khususnya di bidang dakwah."<sup>8</sup>

Untuk mengetahui besar tidaknya strategi komunikasi yang dilakukan ketua pengurus Pondok Pesantren sabilur rosyad dalam pengembangan potensi santri menjadi da'i sebagaimana hasil wawancara dengan ketua pengurus

"Saya selaku ketua pengurus harus banyak sabarnya dalam menemani pengurus-pengurus dibawahnya saya. Tidak mudah bagi saya kecuali saya benar-benar telaten dalam mengerjakan sesuatu. Misalkan divisi keagamaan dan divisi dakwah tidak berjalan saya selaku ketua pengurus tidak langsung menegur dan main kasar akan tetapi melakukan evaluasi, bukan hanya itu saya harus banyak-banyak komunikasi yang pasti terhadap koordinator tiap divisi."<sup>9</sup>

Setiap kegiatan yang berlangsung pasti melakukan beberapa evaluasi sebagaimana strategi komunikasi dilakukan di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad sebagaimana hasil wawancara dengan ketua pangurus

"Mengenai evaluasi tadi juga sempet saya singgung mas diawal. Pasti setiap satu bulan pengurus pondok pesantren ini melakukan evaluasi agar divisi apa yang tidak berjalan ditemukan sebab akibatnya dan juga mencari solusi bersama."<sup>10</sup>

Dibalik terlaksananya sebuah program tidak terlepas dari perannya pengurus masing-masing dan tentunya kajian dakwah ini ada di devisi kajian kitab kuning, untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan divisi kajian kitab kuning dalam pengembangan potensi santri

---

<sup>8</sup> Moh Wasis, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

<sup>9</sup> Moh Wasis, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

<sup>10</sup> Moh Wasis, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

menjadi da'i sebagaimana hasil wawancara dengan divisi kajian kitab kuning

"Khusus pengembangan potensi santri pastinya saya selaku koordinator divisi dakwah banyak melakukan berbagai kegiatan agar tidak terkesan booring terhadap para santri. Artinya harus pintar-pintar membuat sebuah program benar-benar diminati oleh para santri. Makanya saya selaku koordinator mengemas program dakwah dengan para santri berdakwah dihadapan santri lain dan juga masyarakat. Misal santri menimba ilmu di pondok ini maka bagaimana juga ilmu yang diserap diamalkan dengan bentuk berdakwah hal inilah menjadi pengembangan potensi santri menjadi da'i."<sup>11</sup>

Fasilitas juga sangat mendukung terhadap suatu kegiatan yang berlangsung, dan apakah fasilitas di Pondok Pesantren ini mendukung terhadap strategi pengembangan potensi santri menjadi da'i dari hasil wawancara dengan divisi kajian kitab kuning

"Ya itu tadi, kalau berbicara fasilitas pasti ada yang kurang memadai seperti microfon mati dan lain-lain yang menghambat molornya waktu tentunya mas."<sup>12</sup>

Untuk menggali potensi para santri apakah para santri memang diasah sebegitunya dalam pengembangan potensinya menjadi da'i di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad sebagaimana hasil wawancara dengan koordinator divisi kajian kitab kuning

"Iya pasti itu, setiap santri yang mengenyam ilmu pasti benar-benar dilatih baik dari segi mental dan keilmuan, sehingga dalam menyampaikan tidak sembarang dan pastinya sudah benar benar terlatih dan menguasai materi. Soalnya mas kan bukan hanya berdakwah di dalam pondok tapi juga melibatkan masyarakat setempat mas."<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Moh Hasim, Devisi Bidang Kajian Kitab Kuning Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

<sup>12</sup> Moh Hasim, Devisi Bidang Kajian Kitab Kuning Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

<sup>13</sup> Moh Hasim, Devisi Bidang Kajian Kitab Kuning Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

Setiap divisi dan kepengurusan umum pasti memiliki sistem yang berbeda dalam mengadakan evaluasi program, bagaimana evaluasi strategi komunikasi dilakukan di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad khusus divisi kajian kitab kuning dari hasil wawancara

"Kalau evaluasi dengan semua pengurus satu bulan satu kali dilakukan, tetapi khusus divisi bidang dakwah setiap satu minggu dilakukan agar semua program benar-benar berjalan dan gampang mengomunikasikannya."<sup>14</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam strategi komunikasi Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dalam pengembangan potensi santri menjadi da'i adalah sebagai berikut: pertama, membuat program kegiatan dakwah. Kedua, mengikut sertakan masyarakat dalam kegiatan dakwah tersebut. Dan ketiga, melakukan evaluasi pada kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad di Desa Larangan Badung Pamekasan**

Berjalannya suatu kegiatan tidak terlepas dari fasilitas Pondok Pesantren dan apakah fasilitas di Pondok Pesantren ini mendukung terhadap strategi pengembangan potensi santri menjadi da'i sebagaimana hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad

"Alhamdulillah untuk fasilitas di Pondok ini sangat memadai dari segi tempat, dan alat-alat tentunya".<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Moh Hasim, Devisi Bidang Kajian Kitab Kuning Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

<sup>15</sup> Ach. Rif'an Husnan Syafiuddin, Pengasuh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh ketua pengurus Pondok Pesantren Sabilur Rosyad mengenai faktor penghambat yang ditemukan di lapangan sebagaimana hasil wawancara

”Ya kalau berbicara faktor banyak lah pasti, tapi yang lebih tau ya itu tadi divisi dakwah. Karena kan pasti setiap bulan menadakan rapat kepengurusan”.<sup>16</sup>

Dan apa saja faktor pendukung penerapan strategi dakwah yang dilakukan di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad sebagaimana hasil wawancara dengan ketua pengurus

“Pertama selaras dengan keinginan pengasuh dalam artian para santri bukan hanya menimba ilmu akan tetapi bagaimana menjadi perubahan terhadap masyarakat dan lingkungan dengan mengamalkan ilmu yang di dapat di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini. Kan sangat disayangkan jika para santri hanya berdiam diri tanpa melakukan tindakan positif yang sangat bagus bagi kehidupannya. Kedua bagaimana para santri mengembangkan potensi-potensinya khususnya di bidang dakwah”.<sup>17</sup>

Disampaikan juga mengenai apa saja yang menjadi faktor penghambat yang ditemukan di lapangan ketika melaksanakan strategi dakwah oleh divisi bidang kajian kitab kuning sebagaimana hasil wawancara

“Ya, kadang mikrofonnya mati sehingga menghambat molornya waktu. Juga terkadang para santri dan masyarakat telat-telat dikit sehingga waktunya juga molor”.<sup>18</sup>

Dan apakah fasilitas di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad mendukung terhadap strategi dakwah dalam pengembangan potensi santri menjadi da'i sebagaimana hasil wawancara

---

<sup>16</sup> Moh Wasis, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

<sup>17</sup> Moh Wasis, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (10 Juli 2023).

<sup>18</sup> Moh Hasim, Devisi Bidang Kajian Kitab Kuning Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

“Ya itu tadi, kalau berbicara fasilitas pasti ada yang kurang memadai seperti mikrofon mati dan lain-lain yang menghambat molornya waktu tentunya mas”.<sup>19</sup>

Bukan hanya itu, berjalannya suatu kegiatan juga tidak terlepas dari para santri berikut respon apakah kajian dakwah yang dilakukan sangat berpengaruh dalam pengembangan potensi santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad sebagaimana hasil wawancara dengan Abdullah santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad

"Berpengaruh sekali karena berhubungan dengan mental dan keilmuan para santri, sehingga kadang merasa malu jika tidak menguasai materi."<sup>20</sup>

Respon yang disampaikan juga dari santri diantaranya

"Iya, awalnya saya yang cuma leha-leha belajar di pondok ini, akhirnya harus mengikuti program ini sehingga misalkan bagian saya berdakwah di depan teman-teman dan masyarakat sekitar tidak malu-malu in hehe".<sup>21</sup>

Dan bagaimana perasanya ketika berdakwah terhadap santri-santri yang lain dan masyarakat Larangan Badung Pamekasan sebagaimana hasil wawancara dengan Abdullah

"Kalau saya pribadi di awal-awal masih grogi dan gemetaran. Mau tidak mau harus mau karena sudah peraturan pondok. Dan alhamdulillah sedikit demi sedikit bisa melakukannya walaupun masih agak grogi".<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Moh Hasim, Devisi Bidang Kajian Kitab Kuning Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

<sup>20</sup> Abdullah, Santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

<sup>21</sup> Fajar Rizal, Santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

<sup>22</sup> Abdullah, Santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).



Ada juga santri yang merespon ketika berdakwah di hadapan santri lainnya dan juga masyarakat Larangan Badung Pamekasan berikut hasil wawancara dengan Rizky Arian Idani

"Jujur sampai saat ini saya pribadi masih gemetaran, ya gimana lagi sudah peraturan pondok dan saya wajib mengikutinya. Meskipun gemetar tidak apa-apa yang penting saya masih semangat dan terus mau berusaha."<sup>23</sup>

Disampaikan respon yang sama terkait perasannya ketika berdakwah di hadapan santri yang lain dan masyarakat

"Saya masih santri baru, jadi masih proses dan belum pernah jadi da'inya, Kalau jadi audiens nya saya sering."<sup>24</sup>

Tema-tema yang diangkat biasanya banyak dan pasti yang diminati oleh santri-santri lain dan juga masyarakat agar menarik, sebagaimana hasil wawancara

"Untuk tema-temanya beragam, mulai kepesantrenan dan kehidupan sehari-hari."<sup>25</sup>

Dan tidak kalah penting juga bagaimana fasilitas yang diberikan di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad karena fasilitas juga menjadi kunci terlaksana secara sempurna atau tidak suatu kegiatan ini sebagaimana hasil wawancara

"Masih kurang kalau menurut saya."<sup>26</sup>

Ada juga santri yang merespon terkait fasilitas sebagaimana hasil wawancara

---

<sup>23</sup> Rizky Arian Idani, Santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

<sup>24</sup> Mohammad Nanang Arifin, Santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

<sup>25</sup> Rizky Arian Idani, Santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

<sup>26</sup> Fajar Rizal, Santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

"Sangat mendukung banget soalnya dari segi fasilitas, tapi karena saya ngantukan mungkin bisa di kasih permen satu-satu hihiiii."<sup>27</sup>

Selain pengasuh, kepengurusan dan juga santri, masyarakat Larangan Bandung Pamekasan juga tidak kalah pentingnya dalam mensupport dan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pondok. Bagaimana respon masyarakat yang menghadiri beberapa kegiatan yang diadakan terkait dakwah yang disampaikan oleh santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad sebagaimana hasil wawancara

"Bagus, saya ajungkan jempol bagi santri yang mempunyai keberaniannya dalam berdakwah. Tidak hanya bisa di ranah santri-santri saja akan tetapi mereka sudah terlatih dan tidak malu ketika tampil di hadapan masyarakat."<sup>28</sup>

Ada juga respon dari masyarakat sebagaimana hasil wawancara

"Cukup baik, meskipun kadang ada beberapa santri yang gemeteran tapi wajar lah kan proses menyampaikan ilmunya di depan santri yang lain juga masyarakat."<sup>29</sup>

Tema-tema yang diangkat dikajian dakwah ini pasti juga menarik sehingga masyarakat merasa tidak bosan untuk terus mengikuti kajian dakwahnya sebagaimana hasil wawancara

"Banyak mas, intinya tentang kehidupan sehari-hari mulai bersedekah, hukum-hukum Islam, kewajiban suami istri pokoknya banyak mas."<sup>30</sup>

Tidak hanya itu pasti masyarakat juga terkadang mempunyai rasa senang dan tidak ketika mengikuti kajian dakwah sebagaimana hasil wawancara

"Sangat senang, karena dakwahnya mengajak bukan menakut-nakuti mas."<sup>31</sup>

---

<sup>27</sup> Mohammad Zemel, Santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (11 Juli 2023).

<sup>28</sup> Haris, Masyarakat Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (12 Juli 2023).

<sup>29</sup> Mahrito, Masyarakat Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (12 Juli 2023).

<sup>30</sup> Mahrito, Masyarakat Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (12 Juli 2023).

<sup>31</sup> Haris, Masyarakat Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (12 Juli 2023).

Perihal mewawancara terhadap masyarakat tidak hanya satu dan dua orang untuk mengetahui lebih dalam akan tetapi banyak, sebagaimana hasil wawancara

"Ya senangnya kalo yang menyampaikan lucu dan ngena, dan tidak senangnya kan kadang ada cara penyampaiannya menoton sehingga membuat saya pribadi merasa bosan hehe, maklum efek umur mas."<sup>32</sup>

Respon dari masyarakat sebagaimana hasil wawancara

"Saya merasa berterima kasih karena ada kajian dakwah ini, sangat membantu sekali bagi saya orang awam yang tidak tahu apa-apa. Makanya saya mengikuti kajian dakwahnya."<sup>33</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasanya itu karena waktu dan juga sarana seperti hasil wawancara di atas. Dalam suatu kegiatan tidak selalu berjalan dengan sempurna pasti ada beberapa faktor, baik itu faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan dakwa di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dalam pengembangan potensi santri menjadi da'i.

Faktor pendukungnya sudah sangat jelas yaitu kyai, dimana kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini sangat mendapatkan dukungan dan apresiasi agar terus meningkatkan pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh para santri dengan melakukan kajian dakwah antara santri dan masyarakat. Terdapat juga santri dimana menjadi poin penting dalam kegiatan dakwah yaitu orang yang menjadi penceramah. Terdapat masjid yaitu Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi pesantren merupakan manifestasi dasar sistem

---

<sup>32</sup> Mahrito, Masyarakat Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (12 Juli 2023).

<sup>33</sup> Salamah, Masyarakat Larangan Badung Pamekasan. Wawancara Langsung (12 Juli 2023).

pendidikan Islam tradisional. Kegiatan dakwah ditempatkan di masjid Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini meski terkadang di ruangan kelas. Ada juga Pondok Pesantren maka akan mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh para santri lebih terkontrol dan memuaskan suatu kegiatan yang berjalan. Adanya Pondok Pesantren Sabilur Rosyad menjadi salah satu faktor pendukung adanya kegiatan dakwah yang dilakukan para santri dan masyarakat. Masyarakat adalah pendengar dari santri yang berdakwah.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu, terkadang dari santri dan juga masyarakatnya. Meskipun dikatakan sukses tapi kurang sempurna apabila kegiatan molor dan lain sebagainya. Dan juga sarana, Sarana dalam Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini cukup memadai, akan tetapi terkadang masih ada saja kendala-kendala untuk menghambat jalannya kegiatan dakwah.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan temuan peneliti dengan beberapa prosedur penelitian dan pengamatan langsung observasi lapangan dan wawancara juga dapat diperoleh hasil temuan yang bisa dilaporkan oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dalam Pengembangan Potensi Santri Menjadi Da'i di Desa Larangan Badung**

Pendiri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad KH. Husnan Syafiuddin.

Dengan pengasuh yang sekarang R. ACH Rif'an Husnan Syafiuddin.

Pondok Pesantren Sabilur Rosyad terdapat pendidikan formal diantaranya:

- a. RA Baitur Rahman
- b. MI Baitur Rahman
- c. SMP Sabilur Rosyad dan SMK Sabilur Rosyad

Sedangkan pendidikan non formal yaitu:

- a. MDTA Sabilur Rosyad dan
- b. MDTW Sabilur Rosyad

Seiring berjalannya waktu setelah ada program kajian dakwah yang diterapkan di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dan sudah menjadi ciri khas pondok ini, sehingga banyak dari santri yang sudah terbiasa berdakwah dengan kegiatan kajian dakwah ini sehingga membuat mental mereka sudah dilatih untuk kegiatan dakwah dan belajar dalam kesehariannya. Pondok Pesantren Sabilur Rosyad membina santrinya dengan berbagai metode, agar bisa mencetak santri yang unggul dalam bidang dakwah, contohnya di setiap minggunya santri diminta bergantian untuk mengisi pengajian mingguan yang di adakan di Pondok Pesantren tersebut, santri sudah di uji mentalnya dengan diberikan tugas untuk mengisi kajian dakwah sehingga sedikit dari santri sudah terbiasa dalam berdakwah.

Adapun metode yang digunakan oleh Pondok Pesantren Sabilur Rosyad yaitu dengan menggunakan metode pemahaman teori dan langsung di terapkan, dengan memberi santri dengan tugas mengisi pengajian mingguan. Kegiatan dakwah inilah yang perlu dikaji lagi untuk mewujudkan tujuan dakwah yang mengajak umat manusia kembali ke jalan Allah dengan kondisi masyarakat

seperti yang telah digambarkan. Program dakwah dilaksanakan setiap satu minggu satu kali pada hari sabtu, dari jam 14:00-15:00 dan terkadang juga setelah ba'da asar jam 15:30-16:30. Untuk masyarakat dan santri yang hadir sekitar 40 orang, baik masyarakat yang tidak mempunyai aktifitas dan santri yang memang terkadwal untuk mengikuti kajian dakwah tersebut. Karena kajian dakwah ini dibagi perkelas secara bergantian. Adapun dokumentasi kegiatan dakwah yang dilakukan seperti berikut:



Gambar 4.1 Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Sabilur Rosyad



Gambar 4.2 Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Sabilur Rosyad



Gambar 4.3 Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Sabilur Rosyad

Banyak tema yang diangkat dan pastinya tema-temanya tentang keagamaan, kepesantrenan, hukum-hukum Islam, contohnya bagaimana caranya bersedekah yang baik, bagaimana hukum haid dan lain-lain. Pada intinya tema yang diusulkan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad**

Banyak faktor yang penulis temukan di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini mengenai kegiatan dakwah yang dilakukan. Faktor pendukungnya yaitu, pertama dari kyai yang memang sangat mendukung adanya kegiatan ini karena memang kegiatan dakwah ini sudah menjadi ciri khas bagi Pondok Pesantren Sabilur Rosyad. Kedua santri yang antusias mengikuti kegiatan dakwah meskipun ada yang leha-leha mengikutinya karena merasa tidak percaya diri tampil di masyarakat tapi bagaimanapun santri selalu dituntut untuk mengasah potensinya agar tidak cuma menerima ilmu dari pesantren tapi juga bisa menyebarluaskan ilmu-ilmu

yang di dapat di Pesantren Sabilur Rosyad. Ketiga masjid selain tempat untuk beribadah, masjid di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini juga di jadikan tempat pembelajaran seperti kajian dakwah meskipun tidak sepenuhnya terkadang juga bersamaan dengan acara lain sehingga kegiatan dakwah terkadang ditempatkan di kelas-kelas. Keempat pondok juga menjadi faktor pendukung kegiatan dakwah karena dengan adanya asrama maka mempermudah untuk mengontrol para santri agar selalu mengikuti kegiatan-kegiatan di pondok lebih khusus kegiatan dakwahnya. Kelima masyarakat dimana peran masyarakat untuk terlaksananya kegiatan ini sangat diperlukan dan perlu diapresiasi karena mendukung dan sangat antusias mengikuti kegiatan dakwah ini meskipun juga ada beberapa alasan yang berbeda mengikuti kajian dakwahnya.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan dakwah di pondok pesantren Sabilur Rosyad yaitu, pertama waktu yang bisa membuat molor kegiatan dakwahnya. Kedua sarana pondok hal ini seperti mikrofon yang mati tiba-tiba. Alangkah baiknya di cek terlebih dahulu sebelum kegiatan berlangsung. Bukan hanya itu terkadang santri merasa bosan dan mengantuk mengikuti kegiatan dakwah ini, dan alangkah baiknya jika dikasih konsumsi seperti permin dan lain sebagainya disamping santri juga fokus ke kegiatan dakwah dan sedikit menghilangkan rasa mengantuknya.



## C. Pembahasan

### 1. Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dalam Pengembangan Potensi Santri Menjadi Da'i di Desa Larangan Badung

Pondok Pesantren Sabilur Rosyad berupaya dalam meregenerasi para santri untuk menjadi seorang da'i, dalam upaya ini Pondok Pesantren Sabilur Rosyad mengadakan pengembangan da'i yang merupakan suatu keharusan bagi para santri-santrinya. Keterpaduan dakwah didalam Pondok Pesantren sebagai salah satu strategi berupa pengembangan potensi santri menjadi da'i dan kecintaan serta kepedulian terhadap moral-moral pemuda saat ini, ditunjukkan oleh sebuah lembaga Pondok Pesantren Sabilur Rosyad yang telah mencetak kader-kader Islam dan ingin berdakwah untuk menjaga generasi muda sampai sekarang. Kemampuan sebuah Pondok Pesantren dalam menghadapi tantangan global terus ditingkatkan, jaringan komunikasi dibangun dan dikembangkan melalui sistem dan kebiasaan kehidupan sehari-hari yang semakin hari semakin besar peranannya dalam menciptakan regenerasi yang solid dalam beragama dan semakin besar pula pengaruhnya dalam dunia dakwah dan masyarakat itu sendiri.

Salah satu dimensi kemanusiaan yang penting dikaji dalam hubungannya dengan proses pendidikan adalah potensi yang dimiliki. Sebab pendidikan pada hakikatnya merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk membina dan mengembangkan potensi-potensi pribadinya agar

berkembang seoptimal mungkin. Dalam perkembangan individu, ada beberapa kekuatan yang turut berperan dalam menentukan bagaimana perkembangan tersebut berperan dalam perkembangan individu yang berhubungan dengan potensi yang dimilikinya oleh manusia, khususnya pada potensi santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad

#### 1. Faktor Pembawaan (*Heredity*)

Pembawaan ialah seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan (potensi) yang terdapat pada suatu individu dan yang selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan (direalisasikan). Sehingga bisa dikatakan bahwa pembawaan merupakan potensi yang dapat diwujudkan. Untuk di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad desa Larangan Badung sangat didorong sekali untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh para santri sehingga terbentuklah kegiatan dakwah.

#### 2. Faktor Lingkungan

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada di luar diri anak yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan kemampuan. Dalam arti yang luas, lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Pengaruh faktor lingkungan terhadap individu sangatlah besar. Proses yang paling berpengaruh ialah proses belajar yang menyebabkan perbedaan perilaku individu satu dengan yang lainnya. Ini selaras dengan keinginan

pengasuh yang mendapat dukungan penuh terhadap kegiatan dakwah dan pengurus di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap suatu kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan dakwah memang sudah menjadi program yang wajib ada disetiap Pondok Pesantren dalam rangka menyebar luaskan ajaran agama Islam di tengah masyarakat. Kegiatan dakwah ini merupakan salah satu strategi komunikasi Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dalam pengembangan potensi santri menjadi da'i.

Adapun komunikasi yang dilakukan dalam bentuk dakwah ini rutin dilakukan santri pada hari sabtu jam 14:00-15:00 dan terkadang setelah ba'da asar jam 15:30-16:30 untuk menyampaikan misi dakwah Islamiyah kepada masyarakat dalam rangka pengembangan potensi santri menjadi da'i.

Proses strategi komunikasi yang dilakukan Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dalam pengembangan potensi santri menjadi da'i yaitu:

a. Membuat program kegiatan dakwah

Kegiatan dakwah ini dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad yang mana kiyai sangat menekankan adanya program dakwah ini karena akan menjadi ciri khas bagi Pondok Pesantren Sabilur Rosyad. Juga mengasah potensi-potensi yang dimiliki para santri karena ilmu saja tidak cukup dimiliki jika tidak memberikan manfaat terhadap orang lain.

b. Melibatkan masyarakat

Selain kegiatan dakwah yang dilakukan di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad terhadap sesama santri, juga terhadap masyarakat, artinya masyarakat juga ikut serta sebagai *mad'u* bukan hanya sesama santri supaya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para santri benar-benar dijadikan sebuah tantangan untuk terus belajar karena juga berdakwah di depan masyarakat. Setiap santri mendapatkan peran menjadi *da'i* agar ilmu-ilmu yang santri dapatkan di pondok disebarluaskan terhadap masyarakat. Tapi meskipun begitu masih ada beberapa santri yang masih gugup berdakwah di depan umum dikarekan masih grogi dan kurang menguasai materi. Pasti sebuah proses tidak akan mengkhianati hasil yang diinginkan.

c. Melakukan evaluasi

Setiap suatu bulan kepengurusan di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad selalu mengadakan evaluasi agar semua kegiatan benar-benar terlaksana dan walaupun ada yang tidak terlaksana setidaknya mencari solusi bersama karena setiap kegiatan sudah ada penanggung jawab masing-masing. Beda dengan divisi dakwah yang melakukan evaluasi setiap satu minggu sekali agar kegiatan benar benar intensif dan diharapkan karena kegiatan ini bukan hanya sesama santri akan tetapi mengikut sertakan masyarakat dan akan menjadi citra terhadap Pondok Pesantren Sabilur Rosyad itu sendiri.

Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai dengan pengaruh (*effect*) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Pengertian diatas penulis dapat simpulkan bahwa strategi komunikasi adalah suatu kiat yang disusun dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal.

Adapun Unsur-Unsur Dakwah yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

1) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, maupun lewat organisasi atau lembaga.

2) Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi bidikan dakwah, atau manusia penerima dakwah baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain, manusia secara totalitas.

3) Maddah (Materi Dakwah)

---

<sup>34</sup> Munir Ilaihi Wahyu, “*Manajemen Dakwah* “, (Bandung : 2013), 17.

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u yang dalam hal ini bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah Islam itu sendiri

#### 4) Wasilah (Media) Dakwah

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk memberikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u.

#### 5) Hariqah (Metode) Dakwah

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian suatu cara yang bisa ditempuh yang ditentukan secara jelas untuk memperoleh dan menyelesaikan suatu tujuan.

#### 6) Atsar (Efek) Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilaksanakan oleh da'i dengan materi dakwah wasilah dan thariqah tertentu, maka akan timbul tanggapan dan efek pada penerima dakwah.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad**

Suatu kegiatan tidak selalu berjalan mulus, akan tetapi ada beberapa hambatan yang dilaluinya seperti faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad di desa Larangan Badung Pamekasan yaitu:

### a. Faktor pendukung

## 1. Kyai

Keberadaan seorang Kyai dalam lingkungan sebuah pesantren laksana jantung bagi kehidupan manusia. Intensitas Kyai memperlihatkan peran yang otoriter karena Kyailah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin, dan bahkan juga pemilik tunggal sebuah pesantren. Oleh sebab alasan ketokohan Kyai di atas, banyak pesantren akhirnya bubar lantaran ditinggal wafat Kyainya. Sementara Kyai tidak memiliki keturunan yang dapat melanjutkan usahanya. Kyai dapat juga dikatakan tokoh non-formal yang ucapan-ucapan dan seluruh perilakunya akan dicontoh oleh komunitas di sekitarnya. Kewibawaan Kyai dan kedalaman ilmunya adalah modal utama bagi berlangsungnya semua wewenang yang dijalankan. Hal ini memudahkan berjalannya semua kebijakan pada masa itu, karena semua santri bahkan orang-orang yang ada di lingkungan Pondok taat pada Kyai. Ia dikenal sebagai tokoh kunci, kata-kata dan keputusannya dipegang teguh oleh mereka, terutama oleh para santri. Bukan hanya itu suatu kegiatan pesantren jika tidak didukung penuh oleh seorang kyai juga tidak sempurna dan bahkan nyaris tak mendapatkan barokah. Sementara untuk kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini sangat mendapatkan dukungan dan apresiasi agar terus meningkatkan pengembangan

potensi-potensi yang dimiliki oleh para santri dengan melakukan kajian dakwah antara santri dan masyarakat.

## 2. Santri

Dalam pengertian luas adalah seorang Muslim yang saleh menjalankan prinsip-prinsip Islam menurut cara-cara yang diajarkan ulama. Santri sebagai elemen selanjutnya tidak kalah penting dari elemen-elemen lainnya. Santri di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini sangat antusias mengikuti kegiatan dakwah meskipun terkadang ada beberapa santri yang kurang persiapan untuk berdakwah dihadapan santri lain dan masyarakat. Tapi namanya proses tidak ada yang instan oleh karena itu kegiatan dakwah ini menjadi sebuah tantangan bagi santri di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dalam memberikan penampilan dakwah yang terbaik terhadap masyarakat. Biasanya santri terdiri dari dua kelompok. Pertama, santri mukim ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di Pondok Pesantren. Kedua, santri kalong ialah santri-santri yang berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren.

## 3. Masjid

Masjid didirikan secara khusus sebagai tempat beribadah kepada Allah SWT. Masjid Pondok Pesantren Sabilur Rosyad sebagai pusat kegiatan ibadah dan belajar mengajar, merupakan



sentral sebuah pesantren karena di sinilah pada tahap awal bertumpu seluruh kegiatan di lingkungan pesantren, baik yang berkaitan dengan ibadah, shalat berjama'ah, dzikir, wirid, do'a, i'tikaf, dan juga kegiatan belajar mengajar. Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi Pesantren merupakan manifestasi dasar sistem pendidikan Islam tradisional. Kegiatan dakwah ditempatkan di masjid Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini meski terkadang di ruangan kelas.

#### 4. Pondok

Pondok adalah istilah dalam pendidikan tradisional yang diartikan dengan tempat atau asrama bagi santri. Pondok bagi para santri merupakan ciri khas para santri yang membedakan dengan pendidikan tradisional di masjid-masjid yang berkembang di kebanyakan wilayah Islam. Dengan adanya Pondok Pesantren maka akan mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh para santri lebih terkontrol dan memuaskan suatu kegiatan yang berjalan. Adanya Pondok Pesantren Sabilur Rosyad menjadi salah satu faktor pendukung adanya kegiatan dakwah yang dilakukan para santri dan masyarakat.

#### 5. Masyarakat

Warga masyarakat (komunikan) berperan sebagai penerima pesan dari kyai atau bisa santri (komunikator). Warga masyarakat dapat menerima kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Sabilur ini. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya masyarakat menghadiri kegiatan dakwah tersebut. Dan adanya kesadaran dalam diri masyarakat lingkungan Pondok Pesantren akan pentingnya penanaman nilai-nilai keislaman. Masyarakat juga salah satu faktor pendukung terlaksananya suatu kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini.

b. Faktor penghambat

1. Waktu

Waktu selalu menjadi hal yang paling penting dalam suatu kegiatan ataupun acara-acara. Suksesnya suatu kegiatan juga tergantung bagaimana orang menghargai waktu agar terlihat sempurna. Seperti pada kegiatan dakwah yang dilakukan di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini faktor penghambat kegiatan dakwahnya waktu, terkadang dari santri dan juga masyarakatnya. Meskipun dikatakan sukses tapi kurang sempurna apabila kegiatan molor dan lain sebagainya.

2. Sarana

Sarana dalam Pondok Pesantren Sabilur Rosyad ini cukup memadai, akan tetapi terkadang masih ada saja kendal-kendala untuk menghambat jalannya kegiatan dakwah ini, seperti terkadang microfonnya mati ini juga menjadi penghambat kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad.

